

**PENGARUH EARNING PER SHARE (EPS)  
TERHADAP PRICE TO BOOK VALUE (PBV)  
(Studi pada PT. Tri Banyan Tirta, Tbk)**

**Akbar, S.E., M.M<sup>1)</sup>**

**Siti Maryam<sup>2)</sup>**

**Karyadi<sup>3)</sup>**

*STIE Yasa Anggana<sup>1)</sup>*

*akbarkazan10@gmail.com<sup>1)</sup>*

*Politeknik PIKSI Ganesh<sup>2)</sup>*

*Karyadi1605@gmail.com<sup>2)</sup>*

**ABSTRAK**

*Price to Book Value (PBV)* merupakan hubungan antara harga pasar saham dan nilai buku per lembar saham digunakan sebagai pendekatan alternatif untuk menentukan nilai suatu saham, karena secara teoritis, nilai pasar suatu saham haruslah mencerminkan nilai bukunya.

Maksud penelitian ini untuk mengetahui gambaran umum mengenai tentang *earning per share* dan *price to book value* pada PT. Tri Banyan Tirta, Tbk. Sedangkan tujuan untuk mengetahui perkembangan *earning per share*, perkembangan *price to book value* dan seberapa besar pengaruh *earning per share* terhadap *price to book value*.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif deskriptif dan asosiatif. metode analisis yang digunakan terdiri dari *earning per share* menggunakan rumus  $eat$  dibagi jumlah saham yang beredar, *price to book value* menggunakan rumus harga saham perlembar dibagi *book value*, analisis korelasi sederhana, analisis koefisien determinasi, dan analisis regresi sederhana kemudian data diolah menggunakan program aplikasi SPSS versi 21. Data yang diambil berupa data sekunder yang diperoleh melalui Laporan Keuangan periode 2016-2019 dalam triwulan, dan beberapa kajian pustaka.

Berdasarkan hasil penelitian perkembangan *EPS* berkisar antara 0,29% sampai 17,06%. Perkembangan *PBV* berkisar 1,46 kali sampai 2,42 kali, dan perkembangan *EPS* terhadap *PBV* pada PT. Tri Banyan Tirta, Tbk mengalami fluktuasi (naik-turun). Nilai korelasi sederhana sebesar 0,245 yang berarti *EPS* terhadap *PBV* mempunyai hubungan yang rendah. Sedangkan nilai koefisien determinasi sebesar 0,06 hal ini berarti *PBV* dipengaruhi *EPS* sebesar 6% dan sisanya dipengaruhi faktor-faktor lain. Dan regresi sederhana memperoleh persamaan  $Y = 1,882 + 0,011X$ , dapat diartikan setiap peningkatan 1% *EPS* maka *PBV* akan naik sebesar 1,1%, dan apabila *earning per share* = 0 maka nilai *price to book value* sebesar 1,882.

Kata Kunci: Earning Per Share (EPS), Price to Book Value (PBV)

## 1. PENDAHULUAN

### Latar Belakang Penelitian

Pada saat ini perkembangan pasar modal di Indonesia sangat pesat, sehingga banyak para investor yang menanamkan dananya di pasar modal yang tujuan utamanya yakni untuk mendapatkan keuntungan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Hal ini mendorong para pengusaha yang berada di Bursa Efek untuk terus meningkatkan kinerja keuangannya. Kinerja keuangan yang menjadi fokus perusahaan yang terdaftar di bursa efek yakni laba dan arus kas. Para investor dan kreditur harus yakin bahwa

suatu saat bisnis yang dijalankannya dapat meningkatkan laba dari saham yang ditanamnya.

Seorang investor memerlukan data harga saham baik secara periodik maupun meramalkan harga saham yang dibelinya secara relevan, akurat dan dapat diukur. Informasi yang dibutuhkan oleh investor yakni laporan periodik mengenai hasil penjualan atau pembelian dari surat berharga salah satunya mengenai laba yang akan dibagikan kepada para pemegang saham. Perusahaan yang menjual saham atau emiten harus menyediakan informasi yang selengkap-lengkapny tentang perusahaan

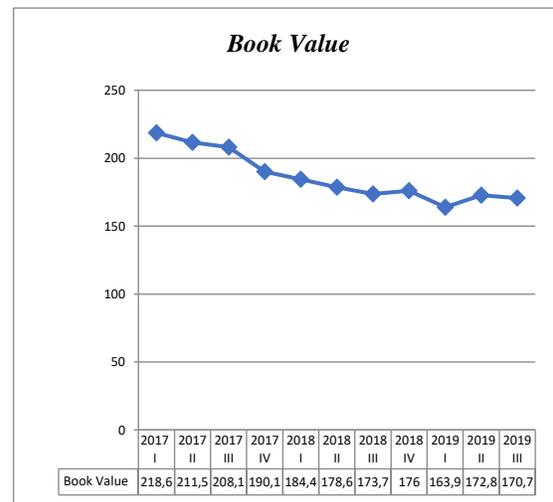
yang layak diketahui para investor agar mereka dapat melakukan analisis yang tepat dan rasional. Analisis yang tepat dan rasional merupakan modal utama untuk mengharapkan keuntungan dari keputusan investasinya untuk bermain dalam jual beli saham di bursa maupun di luar bursa. Informasi yang lengkap merupakan kunci pokok dan sangat memengaruhi dalam memutuskan suatu tindakan atau sikap dalam seluruh aktivitas jual beli saham maupun surat berharga lainnya.

Investor mempunyai kepentingan yang cukup erat dengan kondisi keuangan perusahaan yang berguna dalam pengambilan keputusan untuk melakukan investasi saham, sehingga investor perlu menganalisis kondisi keuangan perusahaan. Kondisi keuangan perusahaan merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi harga saham, karena dalam menginvestasikan modal, investor biasanya memperhatikan harga saham disertai pertimbangan kondisi keuangan yang bagus dari perusahaan yang bersangkutan.

Implementasi keputusan investasi sangat dipengaruhi oleh ketersediaan dana perusahaan yang berasal dari sumber pendanaan internal (*internal financing*) dan sumber pendanaan eksternal (*external financing*). Keputusan pendanaan berkaitan dengan penentuan struktur modal yang tepat bagi perusahaan, selain hal tersebut perusahaan juga mengontrol banyaknya kuantitas yang dijual dalam operasinya yang berguna untuk mengetahui banyaknya pertumbuhan disetiap periode. Dalam perspektif manajerial, inti dari fungsi pendanaan adalah bagaimana perusahaan menentukan sumber dana yang optimal untuk mendanai berbagai alternatif investasi, sehingga dapat memaksimalkan *Price to Book value* (PBV) yang tercermin pada harga sahamnya, *Price to Book value* (PBV) yang tinggi menjadi keinginan setiap pemilik

perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran para pemegang saham juga tinggi. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan dipresentasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi serta manajemen aset.

Peneliti dalam penelitiannya memilih perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017 – 2019 dalam triwulan sebagai objeknya yaitu PT. Tri Banyan Tirta Tbk. perusahaan yang bergerak dalam bidang industri air mineral (air minum) dalam kemasan plastik, makanan, minuman, dan pengalengan/pembotolan serta industri bahan kemasan. Produksi air minum secara komersil dimulai pada tanggal 3 Juni 1997. Berikut data perkembangan *book value* yang ada pada PT. Tri Banyan Tirta, Tbk. per-triwulan pada periode tahun 2017 s.d 2019 dapat dilihat pada Grafik 1.



*Gambar 1*

*Grafik perkembangan Book Value PT. Tri Banyan Tirta, Tbk.*

Penurunan dari *book value* ini disebabkan karena beban pokok penjualan mengalami kenaikan diantaranya kenaikan pada pembelian bahan baku dan beban pokok produksi tidak langsung sehingga dari hal tersebut perusahaan mengalami kerugian

yang berpengaruh terhadap *book value* yang didalamnya menggunakan perhitungan laba/rugi tahun berjalan dibagi dengan jumlah saham yang beredar.

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk menganalisis faktor – faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yang hasil penelitiannya ada yang sejalan ataupun yang bertentangan. Penelitian – penelitian tersebut diantaranya yang dilakukan oleh Sukma Mindra (2014) yang meneliti tentang Earning Per Share, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan menyatakan bahwa *Earning Per Share* (EPS), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. dari pernyataan tersebut diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Tri (2013) yang meneliti tentang Pengaruh Earning Per Share, Return On Equity, dan Debt To Equity Ratio dan Size terhadap Nilai Perusahaan yang menyatakan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Price to Book Value. Selain hal tersebut variabel kebijakan deviden di perkuat dengan penelitian Ferina dkk (2015) yang menyatakan variabel kebijakan deviden memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik mengambil judul “**Pengaruh Earning Per Share (EPS) terhadap Price to Book value (PBV)**”.

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. *Earning Per Share* (EPS) pada PT. Tri Banyan Tirta, Tbk.
2. *Price to Book value* pada PT. Tri Banyan Tirta, Tbk.
3. Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Price to Book value* (PBV) pada PT. Tri Banyan Tirta, Tbk.

### **Kajian Pustaka dan Kerangka Pemikiran Kajian Pustaka**

Dalam rangka mencapai tujuannya, perusahaan harus mampu mengelola keuangan secara efektif dan efisien, sehingga tujuan dari organisasi tersebut bisa terwujud dengan baik. Salah satu tujuan yang ingin dicapai perusahaan dan investor adalah mendapatkan keuntungan dari laba yang terdapat dari saham.

*Earning Per Share* (EPS) menurut Eduardus Tandelilin (2010:374) adalah menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan bagi semua pemegang saham perusahaan. Sedangkan menurut Irham Fahmi (2012:96) *Earning Per Share* (EPS) atau pendapatan perlembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham saham dari lembar saham yang dimiliki. Sedangkan menurut Darmadji dan Fakhruddin (2012:154) *Earning Per Share* (EPS) merupakan rasio yang menunjukkan bagian laba untuk setiap saham. EPS menggambarkan profitabilitas perusahaan yang tergambar pada setiap lembar saham. Makin tinggi nilai EPS tentu saja menggembirakan para pemegang saham karena makin banyak laba yang disediakan untuk pemegang saham dan kemungkinan peningkatan jumlah deviden yang diterima pemegang saham. Dalam pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa *Earning Per Share* (EPS) merupakan besarnya laba bersih yang didapat oleh suatu perusahaan yang siap dibagikan kepada para pemegang saham dengan besaran sesuai dengan jumlah saham yang telah di tanam dalam perusahaan tersebut.

Untuk melihat perkembangan *Earning Per Share* (EPS) peneliti menyajikan data *Earning after tax* (laba bersih setelah pajak) dimana komponen dari *earning after tax* diantaranya laba operasi sebelum dikurangi dengan pajak dan pajak

yang dikeluarkan oleh perusahaan. Selain hal tersebut komponen dalam *earning per share* yaitu jumlah saham yang beredar PT. Tri Banyan Tirta, Tbk.

Menurut Wild dan Subramanyam (2014:25) menyatakan bahwa laba (*earning*) atau laba bersih mengidentifikasi *profitabilitas* perusahaan. Laba mencerminkan pengembalian kepada pemegang ekuitas untuk periode berjangkutan, sementara pos-pos dalam laporan merinci bagaimana laba didapat.

Tujuan manajemen perusahaan adalah memaksimalkan nilai kekayaan para pemegang saham (Harmono, 2017:1). Dalam hal ini Nilai Perusahaan menurut Harmono (2017:233) Nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham dengan memaksimumkan nilai sekarang atau *present value* semua keuntungan pemegang saham akan meningkat apabila harga saham yang dimiliki meningkat. Sejalan dengan pengertian diatas bahwa pengukuran nilai perusahaan salah satunya menggunakan *Price to book value*, dimana *price book value* menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Makin tinggi rasio ini berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut. *Price to Book Value* Menurut Tandelilin (2010:323) hubungan antara harga pasar saham dan nilai buku per lembar saham digunakan sebagai pendekatan alternatif untuk menentukan nilai suatu saham, karena secara teoritis, nilai pasar suatu saham haruslah mencerminkan nilai bukunya.

Sedangkan menurut Rivai, dkk (2013:163) *Price to Book Value* (PBV) adalah rasio yang digunakan untuk menilai apakah suatu saham *undervalued* atau *overvalued*. Suatu saham disebut *undervalued* bila harga saham di bawah nilai buku perusahaan. Sebaliknya dikatakan

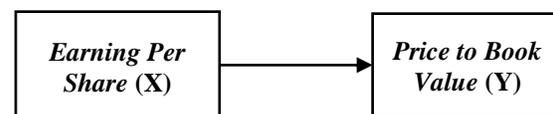
*overvalued* jika harga saham melebihi nilai buku.

Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2012:157) *Price To Book Value Ratio* (PBV) menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku suatu saham. Semakin besar rasio ini menggambarkan kepercayaan pasar akan prospek perusahaan tersebut. PBV menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Semakin besar rasio, semakin besar nilai pasar (*market value*) dibandingkan nilai buku (*book value*).

Berdasarkan uraian diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *Price to Book Value* (PBV) adalah rasio pasar (*market ratio*) dengan memperbandingkan harga pasar saham dengan harga buku saham dan dapat digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya yang menunjukkan keberhasilan perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham. *Price Book value* juga menunjukkan seberapa jauh perusahaan mampu menciptakan suatu nilai perusahaan yang relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan.

Menurut Amirya dan Atmini (2007:91) yang menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah kebijakan deviden, profitabilitas, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan, semakin tinggi nilai suatu perusahaan maka kepercayaan para investor dan pihak kreditor untuk menanamkan investasi dip perusahaan tersebut dipandang secara positif.

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas maka dapat digambarkan paradigma "*Earning Per Share* (EPS) terhadap *Price to Book value* (PBV)" sebagai berikut:



## Gambar 2 Struktur Paradigma Penelitian

### Hipotesis

Hipotesis menurut Sugiyono (2014:70) menyatakan bahwa: Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Berdasarkan rumusan sementara yang telah diuraikan maka jawaban sementara atau hipotesis dalam penelitian ini adalah:

**“Earning Per Share berpengaruh Positif Terhadap Price To Book Value”.**

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

### Metode Penelitian yang Digunakan

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan jenis deskriptif dan asosiatif. Pendekatan penelitian deskriptif menurut Sugiyono merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lain Sugiyono (2014:53). Sedangkan pendekatan penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih Sugiyono (2014:55).

### Data Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2017:187), “Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder yang digunakan diperoleh dari perpustakaan atau laporan-laporan penelitian terdahulu.” Data yang dimaksud adalah data laporan keuangan perusahaan PT. Tri Banyan Tirta, Tbk yang merupakan hasil olahan yang diperoleh peneliti dari situs resmi perusahaan PT. Tri Banyan Tirta, Tbk

([www.altospringswater.com](http://www.altospringswater.com)) dan website Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Menurut sifatnya data dalam penelitian ini termasuk data kuantitatif, yaitu data berupa angka atau besaran tertentu yang sifatnya pasti.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti, selain itu studi kepustakaan sangat penting dalam penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak lepas dari literatur-literatur ilmiah. Sugiyono (2016:291).
2. Studi dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari berbagai laporan manual dan materi tertulis lainnya yang terdapat pada unit kerja yang menjadi objek penelitian yang mengetahui kejadian apa saja yang bisa terjadi dan kemungkinan penyebabnya. Sugiyono (2016: 138).

### Teknik Analisis Data

#### Analisis Earning Per Share

*Earning per share* atau pendapatan per lembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimilikinya. Perhitungan *Earing Per Share* (EPS) dengan rumus:

$$EPS = \frac{\text{Earning after interest and tax (Laba Bersih)}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

Sumber: Irham Fahmi (2015:207)

#### Analisis Price Book Value (PBV)

*Price to book value* (PBV) menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Makin tinggi rasio ini, berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut. PBV juga menunjukkan seberapa jauh perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan yang relatif jumlah modal yang diinvestasikan. PBV dapat dihitung dengan rumus:

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar perlembar saham}}{\text{Nilai Buku Perlembar saham}}$$

Sumber: Weston dan Copeland (2010:244)

### Analisis Pengaruh *Earning Per Share* terhadap *Price Book Value*

Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* terhadap *Price Book Value* digunakan analisis data dengan metode statistik, Data yang digunakan dalam analisis statistik ini adalah perkembangan *Earning Per Share* sebagai variabel bebas dan *Price to Book Value* sebagai variabel terikat. Metode statistik yang digunakan antara lain:

### Analisis Korelasi Sederhana (Korelasi Product Moment)

Analisis korelasi sederhana yang akan digunakan adalah rumus koefisien korelasi yang biasa digunakan untuk data yang berbentuk interval/rasio.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{(\sum x^2) - (\sum y^2)}$$

Sumber: Sugiyono (2014:248)

Untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan kedua variabel yang diteliti, hasil perhitungan tersebut diinterpretasikan seperti terlihat dalam tabel berikut:

**Tabel 1**  
**Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2017: 184)

### Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi dari variabel independen terhadap variabel dependen, dilakukan dengan menggunakan koefisien determinasi (KD). Rumus dari koefisien determinasi yaitu sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Sumber: Sugiyono (2014: 231)

### Analisis Regresi Sederhana

Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dimanipulasi.

Adapun persamaan umum regresi sederhana dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Sumber: Sugiyono (2016:188)

### Lokasi Penelitian

Penelitian ini pada PT. Tri Banyan Tirta, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang beralamat di Kp. Pasir Dalem RT.02 RW. 09 Desa Babakan Pari Kecamatan Cidahu Kabupaten Sukabumi Jawa Barat.

## 3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Perkembangan *Earning Per Share* (EPS)

*Earning per tax* merupakan laba operasi yang diperoleh perusahaan setelah dikurangi dengan beban pajak penghasilan. Berikut adalah tabel data perkembangan laba operasi sebelum dikurangi dengan pajak pada PT. Tri Banyan Tirta, Tbk.

**Tabel 2**  
**Perkembangan Laba Sebelum Pajak PT. Tri Banyan Tirta, Tbk.**  
**Per Triwulan periode 2016-2019**

Tahun		Laba Sebelum Pajak	Perkembangan		Keterangan
Tahun	Kuartal		Rupiah	%	
2016	IV	(14.619.656.798)			
2017	I	(2.053.185.131)	(12.566.471.667)	85,96	Naik
	II	(17.087.685.678)	(15.034.500.547)	13,66	Turun
	III	(24.564.287.532)	(7.476.601.854)	43,75	Naik
	IV	(69.728.704.187)	(45.164.416.655)	54,39	Naik
2018	I	(13.547.725.960)	(56.180.978.227)	80,57	Naik
	II	(30.012.174.577)	(16.464.448.617)	82,28	Naik
	III	(37.392.148.159)	(7.379.973.582)	24,59	Turun
	IV	(45.675.193.213)	(8.283.045.054)	22,15	Turun
2019	I	(269.001.795)	(45.406.191.418)	99,41	Naik
	II	(4.716.299.711)	(4.447.297.916)	6,05	Turun
	III	(9.662.791.047)	(4.946.491.336)	95,35	Naik

Sumber: Data laporan keuangan PT. Tri Banyan Tirta, Tbk. yang telah diolah

Dari tabel di atas terlihat bahwa laba sebelum pajak yang ditampilkan dalam laporan tersebut mengalami nilai yang *fluktuasi*. Kenaikan yang paling tinggi terjadi pada tahun 2019 yaitu pada kuartal I sebesar 99,41% sedangkan penurunan yang paling tinggi terjadi pada tahun 2018 yaitu pada kuartal III sebesar 24,59%.

Selain laba sebelum pajak peneliti juga menampilkan data jumlah pajak yang mengurangi laba dalam perusahaan PT. Tri Banyan Tirta, Tbk. per triwulan periode tahun 2016 s.d 2019.

**Tabel 3**  
**Perkembangan Pajak PT. Tri Banyan Tirta, Tbk.**  
**Per Triwulan periode 2016-2019**

Tahun		Beban Pajak	Perkembangan		Keterangan
Tahun	Kuartal		Rupiah	%	
2016	IV	(11.880.908.965)			
2017	I	(92.456.247)	(11.788.452.718)	99,22	Naik
	II	(156.063.641)	(63.607.394)	68,80	Turun
	III	234.095.462	78.031.821	50,00	Turun
	IV	6.879.122.152	6.645.026.690	3,52	Turun
2018	I	77.102.491	(6.802.019.661)	1,01	Turun
	II	154.204.982	77.102.491	100,00	Naik
	III	231.307.473	77.102.491	50,00	Turun
	IV	12.653.972.351	12.422.664.878	1,86	Turun
2019	I	80.163.462	(12.573.808.889)	-99,37	Turun
	II	(1.455.770.802)	(1.375.607.340)	5,83	Turun
	III	(970.046.463)	485.724.339	-33,37	Turun

Sumber: Data laporan keuangan PT. Tri Banyan Tirta, Tbk. yang telah diolah

Dari tabel diatas dapat dilihat jumlah pajak yang mengurangi laba dalam perusahaan tersebut mengalami banyak penurunan. Penurunan yang paling tinggi terjadi pada tahun 2019 kuartal I yaitu sebesar -99,37%. Dari uraian laba sebelum

pajak dan Pajak perusahaan juga mengetahui jumlah *earning after tax* yang terdapat dalam perusahaan tersebut. Berikut adalah tabel data *earning after tax* PT. Tri Banyan Tirta, Tbk.

**Tabel 4**  
**Perkembangan *Earning After Tax* PT. Tri Banyan Tirta, Tbk**  
**Per Triwulan periode 2016-2019**

Tahun		Earning After Tax	Perkembangan		Keterangan
Tahun	Kuartal		Rupiah	%	
2016	IV	(26.500.565.763)	-	-	
2017	I	(2.145.641.378)	(24.354.924.385)	91,90	Naik
	II	(16.931.622.037)	(14.785.980.659)	14,51	Turun
	III	(24.564.487.532)	(7.632.865.495)	45,08	Naik
	IV	(62.849.581.665)	(38.285.094.133)	64,16	Naik
2018	I	(13.470.623.469)	(49.378.958.196)	78,57	Naik
	II	(29.857.969.595)	(16.387.346.126)	82,20	Naik
	III	(37.392.148.159)	(7.534.178.564)	25,23	Turun
	IV	(33.021.220.862)	(4.370.927.297)	11,69	Turun
2019	I	(188.838.333)	(32.832.382.529)	99,43	Naik
	II	(6.172.070.513)	(5.983.232.180)	3,16	Turun
	III	(10.632.837.510)	(4.460.766.997)	72,27	Naik

Sumber: Data laporan keuangan PT. Tri Banyan Tirta, Tbk. yang telah diolah.

Dari data di atas dapat dilihat bahwa *earning after tax* secara keseluruhan mengalami *fluktuasi*. Kenaikan dan penurunan yang terjadi pada perusahaan ini yakni disebabkan karena penurunan pendapatan secara berkala dan naiknya jumlah beban usaha yang menyebabkan jumlah Laba yang diperoleh sebelum pajak mengalami kenaikan dan penurunan atau *fluktuasi* selain laba perusahaan juga mengeluarkan pajak setiap triwulannya mengalami *fluktuasi* sehingga jumlah *earning after tax* dalam perusahaan tersebut mengalami perubahan setiap triwulannya.

Selain *earning after tax* yang menjadi komponen pada *earning per share* adalah jumlah saham yang beredar. Jumlah saham beredar merupakan salah satu data yang penting untuk melakukan analisis rasio keuangan suatu perusahaan publik terutama bagi para investor saham yang menitik beratkan pada analisis *fundamental* saham sautau perushaa publik. Di Dalam perusahaan publik jumlah saham yang beredar telah disediakan oleh perusahaan bursa efek yaitu sistem atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan untuk memperdagangkan efek diantara mereka. Berikut adalah tabel jumlah saham yang beredar PT. Tri Banyan Tirta, Tbk. per triwulan periode tahun 2016 s.d 2019.

**Tabel 5**  
**Perkembangan Jumlah Saham yang Beredar PT. Tri Banyan Tirta, Tbk.**  
**Per Triwulan periode 2016-2019**

Tahun	Kuartal	Jumlah Saham Beredar
2016	IV	-
2017	I	2.190.323.788
	II	2.190.323.788
	III	2.190.323.788
	IV	2.190.323.788
2018	I	2.191.870.558

	II	2.191.870.558
	III	2.191.870.558
	IV	2.191.870.558
2019	I	661.784.520
	II	661.784.520
	III	661.784.520

Sumber: Data laporan keuangan PT. Tri Banyan Tirta, Tbk.

Pada tabel diatas dapat dilihat jumlah saham yang beredar setiap tahun mengalami perubahan pada tahun 2017 triwulan I sampai dengan triwulan IV jumlah saham yang beredar sebanyak 2.190.323.788. Pada tahun 2018 jumlah saham yang beredar berada pada jumlah 2.191.870.588. Sedangkan pada tahun 2019 jumlah saham yang beredar pada triwulan I sampai III berada pada jumlah 661.784.520. Berdasarkan data diatas untuk mengetahui perkembangan *erning per share* diperlukan rumus *Earning per share* sebagai alat ukurnya, yaitu:

$$EPS = \frac{\text{Earning After Interest and tax (Laba Bersih)}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

Sumber: Irham Fahmi (2012:207)

Berikut adalah tabel *Earning per share* PT. Tri Banyan Tirta, Tbk. per triwulan periode tahun 2016-2019.

**Tabel 6**  
**Perkembangan Earning Per Share PT. Tri Banyan Tirta, Tbk. Per Triwulan periode 2016-2019**

Tahun		Earning After Tax	Jumlah Saham Beredar	Earning Per Share	Perkembangan	
Tahun	Kuartal				%	Keterangan
2016	IV	26.500.565.763	2.230.000.000	11,88	-	-
2017	I	2.145.641.378	2.190.323.788	0,98	-10	Turunan

					90	
	II	16.931.622.037	2.190.323.788	7,73	6,75	Naik
	III	24.564.487.532	2.190.323.788	11,22	3,48	Turunan
	IV	62.849.581.665	2.190.323.788	28,69	7,48	Naik
2018	I	13.470.623.469	2.191.870.558	6,15	-22,55	Turunan
	II	29.857.969.595	2.191.870.558	13,62	7,48	Naik
	III	37.392.148.159	2.191.870.558	17,06	3,44	Turunan
	IV	33.021.220.862	2.191.870.558	15,07	-1,99	Turunan
2019	I	188.838.333	661.784.520	0,29	14,78	Turunan
	II	6.172.070.513	661.784.520	9,33	9,04	Naik
	III	10.632.837.510	661.784.520	16,07	6,74	Turunan

Sumber: Data laporan keuangan PT. Tri Banyan Tirta, Tbk. yang telah diolah

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa *Earning per share* (EPS) pada perusahaan PT Tri Banyan Tirta Tbk mengalami *fluktuasi* disetiap triwulannya. Penurunan dan kenaikan ini disebabkan karena jumlah laba bersih (*earning after tax*) mengalami *fluktuasi* dan jumlah saham yang beredar mengalami perubahan setiap tahunnya.

#### Perkembangan Price to Book Value

*Price to Book Value* (PBV) merupakan rasio untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. PBV juga menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai perusahaan yang *relative* terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Semakin

tinggi PBV berarti perusahaan semakin berhasil menciptakan nilai atau kemakmuran pemegang saham. Rumus yang digunakan untuk menghitung *Price to Book Value* (PBV) adalah sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

Dalam mencari *price to book value* peneliti terlebih dahulu mencari harga per lembar saham. Menurut Simatupang (2010:21) menyatakan bahwa harga pasar saham perusahaan *go public* adalah nilai yang diperdagangkan di bursa efek. dalam hal ini harga saham per lembar yang diperlukan adalah harga saham pada penutupan. Harga penutupan/*closing price* adalah harga yang diminta penjual dan pembeli saat akhir hari bursa. Berikut data mengenai harga saham penutupan yang didapatkan dari sumber resmi [www.idx.com](http://www.idx.com).

**Tabel 7**  
**Harga Saham PT. Tri Banyan Tirta, Tbk.**  
**Periode 2016-2019 Per Triwulan**

Tahun	Kuartal	High	Low	Close
2016	IV	-	-	-
2017	I	326	318	322
	II	320	320	320
	III	334	300	300
	IV	396	374	388
2018	I	370	370	370
	II	390	380	390
	III	400	400	400
	IV	400	400	400
2019	I	396	298	396
	II	390	396	390
	III	380	360	380

Sumber: [www.idx.com](http://www.idx.com)

Selain harga per lembar saham peneliti juga membutuhkan informasi mengenai nilai buku yang terdapat dalam perusahaan tersebut. Secara sederhana dihitung dengan membagi selisih antar total aset dan total utang dengan jumlah saham yang beredar. Berikut adalah nilai buku yang terdapat dalam perusahaan PT. Tri Banyan Tirta, Tbk. periode 2016 s.d 2019 Per triwulan:

**Tabel 8**  
**Perhitungan Nilai Buku PT. Tri Banyan Tirta, Tbk.**  
**Per Triwulan Periode 2016-2019**

Tahun	Kuartal	Earning After Tax	Ekuitas	Lab / sa ham	Jumlah saham Beredar	Book Value
2016	IV	(26.500.565.763)	-	-	-	-
2017	I	(2.145.641.378)	478.695.841.948	-0,98	2.189.429.978	218,64
	II	(16.931.622.037)	465.108.156.289	-7,76	2.181.910.056	213,17
	III	(24.564.487.532)	457.801.555.991	-11,06	2.221.020.573	206,12
	IV	(62.849.581.665)	419.284.788.700	-28,5	2.205.248.479	190,13
2018	I	(13.470.623.469)	405.814.165.231	-6,12	2.201.082.266	184,37
	II	(29.857.969.595)	389.426.819.105	-13,57	2.200.292.527	176,99
	III	(37.392.148.159)	382.123.948.014	-16,89	2.213.863.124	172,61

		(33.021 .220.86 2)	387.12 6.677.5 45	- 15 0	2.199. 948.0 92	17 5,9 7
20 19	IV		386.93 7.839.2 12	- 0, 08	2.360. 479.1 63	16 3,9 2
	I	(188.83 8.333)				
	II	(6.172. 070.51 3)	380.95 4.607.0 32	- 2, 8	2.204. 310.8 98	17 2,8 2
	III	(10.632 .837.51 0)	376.49 3.840.0 35	- 4, 82	2.205. 982.8 86	17 0,6 7

Sumber: Laporan Keuangan PT. Tri Banyan Tirta, Tbk yang telah diolah

Dalam tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai buku yang terdapat dalam perusahaan tersebut yaitu memiliki nilai yang *fluktuasi*. Penurunan dan kenaikan tersebut disebabkan karena jumlah ekuitas perusahaan tersebut mengalami penurunan setiap triwulannya sehingga sangat mempengaruhi nilai buku perusahaan tersebut. Adapun hasil perhitungan *Price to Book Value* pada PT. Tri Banyan Tirta, Tbk. per triwulan periode 2016-2019 adalah sebagai berikut:

**Tabel 9**  
**Perkembangan Price to Book Value PT. Tri Banyan Tirta, Tbk. Per Triwulan Periode 2016-2019**

Tahun	Kuarta I	Close	Nilai Buku	Price to Book Value
2016	IV	-	-	
2017	I	322	218,63 9	1,47
	II	320	213,16 6	1,50
	III	300	206,12 2	1,46
	IV	388	190,13	2,04
2018	I	370	184,37	2,01
	II	390	176,98 9	2,20
	III	400	172,60 5	2,32
	IV	400	175,97 1	2,27

2019	I	396	163,92 3	2,42
	II	390	172,82 3	2,26
	III	380	170,66 9	2,23

Sumber: Laporan Keuangan PT. Tri Banyan Tirta, Tbk. yang telah diolah

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa *price to book value* Pada perusahaan PT. Tri Banyan Tirta, Tbk. mengalami fluktuasi. Penurunan dan kenaikan tersebut disebabkan karena jumlah ekuitas perusahaan tersebut mengalami penurunan setiap triwulannya sehingga sangat mempengaruhi nilai buku perusahaan tersebut. Selain hal tersebut kenaikan dan penurunan juga disebabkan karena harga saham pada penutupan (*closing price*) mengalami harga yang berbeda-beda setiap triwulannya.

### Pengaruh Earning Per Share terhadap Price to Book Value Analisis Korelasi Sederhana

Uji korelasi sederhana dalam penelitian ini menggunakan alat bantu SPSS v.21. Berikut tabel hasil perhitungan korelasi sederhana antara *earning per share* terhadap *price to book value*.

**Tabel 10**  
**Hasil Uji Korelasi Sederhana Correlations**

		Earning After Tax	Price Book Value
Earning After Tax	Pearson Correlation	1	,245
	Sig. (2-tailed)		,467
	N	1 1	1 1
Price Book Value	Pearson Correlation	,245	1
	Sig. (2-tailed)	,467	
	N	1 1	1 1

Sumber: SPSS V.2, data diolah

Dari tabel di atas diperoleh nilai korelasi sederhana sebesar 0,245 yang berarti antara *earning per share* dengan *price to book value* mempunyai pengaruh yang rendah yaitu pada tingkat interval 0,20 - 0,399.

### Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dalam penelitian ini menggunakan alat bantu SPSS v.21 untuk mengetahui besarnya presentase kontribusi penentu *earning per share* yang mempengaruhi variabel *price to book value*, dapat dilihat dari hasil berikut:

**Tabel 11**  
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model		Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	245 <sup>a</sup>	060	,044	,36982
a. Predictors: (Constant), Earning After Tax				

Sumber: SPSS v.21, Data diolah

Dari data di atas terlihat bahwa nilai R Square sebesar 0,060, nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh *earning per share* terhadap *price to book value* adalah sebesar 0,6%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel yang diteliti.

### Analisis Regresi Sederhana

Uji regresi sederhana dalam penelitian ini menggunakan alat bantu SPSS v.21. Berikut tabel hasil perhitungan regresi antara *earning per share* terhadap *price to book value*.

**Tabel 12**  
Hasil Uji Regresi Sederhana Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		Std. Error	eta		
(Constant)	,882	,200		,385	,000
Earning After Tax	,011	,015	,245	,759	,467
a. Dependent Variable: Price Book Value					

Sumber: SPSS V.21, data diolah

Secara umum rumus perhitungan regresi linear sederhana adalah  $Y=a+bx$ . Dari hasil perhitungan SPSS v.21 di atas dapat diketahui bahwa persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = 1,882 + 0,011 X$$

Artinya tanpa pengaruh dari variabel *earning per share* maka *price to book value* sebesar 1,882. Dengan nilai koefisien regresi 0,011, ini menunjukkan bahwa setiap penambahan 1% *earning per share* akan diikuti dengan perubahan *price to book value* sebesar 1,1%.

## 4. KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan mengenai pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Price to Book Value* (PBV) pada PT. Tri Banyan Tirta, Tbk, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan *earning per share* PT. Tri Banyan Tirta, Tbk secara keseluruhan cenderung mengalami kenaikan dan penurunan (*fluktuasi*) dari tahun 2016 sampai 2019. Penurunan dan kenaikan ini disebabkan karena jumlah laba bersih (*earning after tax*) mengalami *fluktuasi* dan jumlah saham yang beredar mengalami perubahan setiap tahunnya.
2. Perkembangan *price to book value* PT. Tri Banyan Tirta, Tbk secara keseluruhan

mengalami kenaikan dan penurunan (*fluktuasi*) dari tahun 2016 sampai 2019. Penurunan tersebut disebabkan karena jumlah ekuitas perusahaan tersebut mengalami penurunan setiap triwulannya sehingga sangat mempengaruhi nilai buku perusahaan tersebut.

3. Untuk mengetahui keeratan hubungan antara *earning per share* dan *price to book value* dapat diperoleh dengan nilai koefisien korelasi yaitu sebesar 0,245. Hal ini menunjukkan bahwa *earning per share* terhadap *price to book value* mempunyai pengaruh yang rendah. Dari hasil perhitungan koefisien determinasi nilai R Square sebesar 0,060 nilai ini mengandung arti pengaruh *earning per share* terhadap *price to book value* sebesar 6% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor yang tidak diteliti.
4. Dalam analisis pengaruh *earning per share* terhadap *price to book value* PT. Tri Banyan Tirta, Tbk. dengan menggunakan aplikasi SPSS v.21 dapat diperoleh hasil uji regresi sederhana  $Y = 1,882 + 0,011X$ , yang dapat diartikan bahwa setiap penambahan 1% *earning per share* akan diikuti dengan perubahan *price to book value* sebesar 1,1%. Dan apabila *earning per share* = 0, maka nilai *price to book value* sebesar 1,882.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka ada beberapa saran yang hendak diajukan sebagai bahan pertimbangan dan amsukan bagi perusahaan yaitu sebagai berikut:

1. Menurut Irham Fahmi (2012:96) menyatakan bahwa:” *Earning Per Share* (EPS) atau pendapatan per lembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki. Dalam hal ini PT. Tri Banyan Tirta, Tbk. Harus mampu menaikkan

jumlah *Earning after tax* setiap triwulan sehingga perusahaan dapat memberikan keuntungan kepada para pemegang saham yang terdapat dalam perusahaan tersebut mengalami kenaikan setiap triwulannya.

2. Menurut Weston dan Copelan (2010:244) menyatakan bahwa:” *Price to Book value* menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Makin tinggi rasio ini berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut. PBV juga menunjukkan seberapa jauh perusahaan mampu menciptakan suatu nilai perusahaan yang relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Dalam hal ini PT. Tri Banyan Tirta, Tbk. harus mampu menaikkan jumlah ekuitas yang terdapat dalam perusahaan tersebut yang menjadi komponen dalam *book value*, sehingga apabila *price to book value* mengalami peningkatan maka perusahaan ini dapat dipandang secara baik oleh para calon investor.
3. Menurut Amirya dan Atmini (2007:91) yang menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah kebijakan deviden, profitabilitas, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan, semakin tinggi nilai suatu perusahaan maka kepercayaan para investor dan pihak kreditor untuk menanamkan investasi diperusahaan tersebut dipandang secara positif. *Earning Per Share* (EPS) merupakan rasio yang menunjukkan bagian laba untuk setiap saham. EPS menggambarkan profitabilitas perusahaan yang tergambar pada setiap lembar saham. menurut Weston dan Copelan (2010:244) pengukuran nilai perusahaan yang sering digunakan yaitu *Price Earning Ratio*, *Price to Book Value* dan *Tobin's Q*. Dalam hal ini PT. Tri Banyan Tirta, Tbk. diharapkan dapat menaikkan jumlah *earning per share* yang dibagikan kepada

para pemegang saham supaya tidak meninggalkan investasi perusahaan dan berpindah investasi ke perusahaan lain yang memiliki nilai EPS yang lebih tinggi, dan menaikkan jumlah *price to book value* yang berguna untuk penilaian dari para calon investor dalam menanamkan modalnya di PT. Tri Banyan Tirta, Tbk.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Amirya, Mirna dan Atmini Sari. 2007. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan yang Dimediasi oleh Leverage sebagai Intervening: Sebuah Prespektif Pecking Order Theory*. The 1 Accounting Conference Faculty of Economics Universitas Indonesia, Depok 7-9 Nopember 2007.
- Darmadji, Tjiptono, dan Fakhruddin. 2012. *Pasar Modal di Indonesia*. Edisi ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2015. *Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Harmono. 2017. *Manajemen Keuangan Berbasis Balance Scorecard (Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Rivai, Veithzal; Sofyan Basir; Saworno Sudarto; Arifiandy Permata Veithzal. 2013. *Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik*, Edisi 1, cetakan 1. Jakarta: Rajawali Pers.
- Simatupang, Mangasa. 2010. *Pengetahuan Praktisi Investasi Saham dan Reksadana*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Subramanyam. K. R dan J. Wild. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Penerjemah Dewi Y. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius
- Weston, J. Feed dan Thomas E. Copeland. 2010. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- [www.altospringswater.com](http://www.altospringswater.com)
- [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)